

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis kesiapan kerja siswa kelas XII Busana Butik setelah melakukan Praktik Industri di SMK Negeri 6 Purworejo. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen kuesioner sejumlah 34 butir, dengan sampel penelitian siswa kelas XII sejumlah 55 siswa. Data yang diperoleh nantinya akan dibahas dalam penelitian ini, dimana pembahasan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Negeri 6 Purworejo beralamat di Dukuh Kidul, Wareng, Kec. Butuh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. SMK N 6 Purworejo merupakan sekolah dengan akreditasi A yang didirikan pada tanggal 14 Juni 2004 dengan Surat Keputusan Bupati Purworejo NO. 188.3 / 5091 / 2003, Berdiri dengan luas area 3.145 m². Jumlah siswa SMK N 6 Purworejo tercatat sebanyak 552 siswa yang terdiri dari 193 siswa kelas X, 176 siswa kelas XI, dan 183 siswa kelas XII. Jumlah kelas ada 18 kelas yang terdiri masing-masing kelas, 3 kelas TKR, 2 kelas BB, dan 2 kelas Multimedia. Bidang keahlian/ Kompetensi keahlian yang dimiliki SMK Negeri 6 Purworejo, antara lain Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Bidang Keahlian Tata Busana, Bidang Keahlian Multimedia.

Berikut adalah daftar kelas dan program keahlian SMK Negeri 6 Purworejo tahun ajaran 2019/2020:

Tabel 7. Daftar program keahlian SMK Negeri 6 Purworejo tahun ajaran 2019/2020

Program keahlian	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Teknik Kendaraan Ringan	3 kelas	3 kelas	3 kelas
Multimedia	1 kelas	1 kelas	1 kelas
Busana Butik	2 kelas	2 kelas	2 kelas

Peneliti memilih SMK Negeri 6 Purworejo sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu SMK yang memiliki jurusan Tata Busana yang menyelenggarakan Praktik Industri. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XII yang telah menempuh Praktik Industri.

2. Deskripsi Data

Deskriptif data dimaksudkan untuk memberi gambaran jelas mengenai karakteristik distribusi skor tiap ubahan yang diperoleh dalam penelitian ini. Berikut adalah deskriptif hasil pengolahan dari data yang diperoleh dari masing-masing aspek yaitu aspek kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo. Adapun deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai rerata (*Mean*), nilai tengah (*Median*), Modus (*Mode*), dan Standart Deviasi (*SD*), serta kategori kecenderungan dari variabel kesiapan kerja. Data pada variabel kesiapan kerja dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 34 butir pernyataan. Masing-masing butir mempunyai rentang skor 1 sampai 4. Berdasarkan olah data dengan

menggunakan bantuan program komputer SPSS 16 for windows, maka diperoleh data tentang indikator-indikator kesiapan kerja.

a. Kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan Kelas

XII SMK Negeri 6 Purworejo

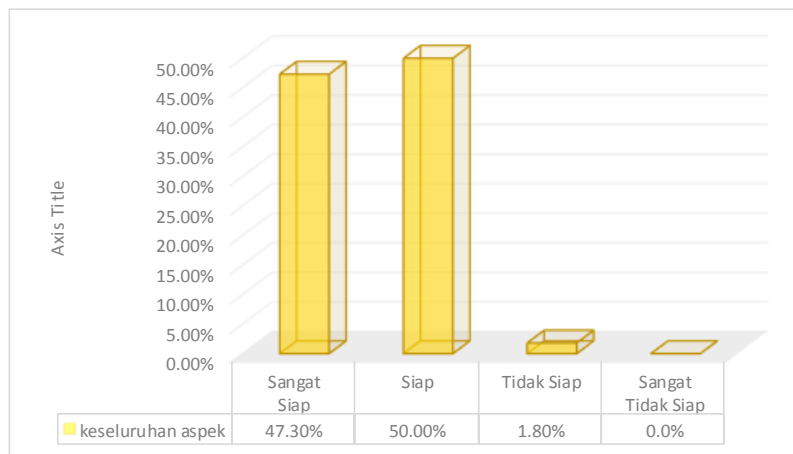
Untuk mengetahui identitas kecenderungan skor kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik industri ditetapkan berdasarkan pada kriteria skor ideal. Berdasarkan skor data penilaian angket kesiapan kerja siswa dengan model Likert dengan rentang skor 1 - 4 untuk 34 butir pernyataan yang mewakili indikator kesiapan kerja. Berdasarkan data tersebut diperoleh data kesiapan kerja siswa setelah praktik industri ditinjau dari keseluruhan unsur memiliki skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 129 dan skor terendah 63. Berdasarkan data diperoleh Standar deviasi ideal (SDi) adalah 17 dan mean ideal (Mi) adalah 85. Distribusi frekuensi data kesiapan kerja siswa setelah praktik industri pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi frekuensi data kesiapan kerja siswa setelah praktik industri pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$>110,5$	26	47,3%	Sangat Siap
$85 < X \leq 110,5$	28	50,9%	Siap
$59,5 < X \leq 85$	1	1,8%	Tidak Siap
$34 \leq 59,5$	0	0%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo memiliki kesiapan kerja dominan tinggi. Data pada tabel di atas menyebutkan bahwa sebanyak 26 siswa atau 47,3% termasuk dalam kategori sangat siap untuk bekerja, sebanyak 28 siswa atau 50,9% termasuk dalam kategori

siap. Sedangkan 1 atau 1,8% siswa termasuk dalam kecenderungan kategori tidak siap. Sedangkan tidak ada siswa pada kecenderungan sangat tidak siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:



Gambar 2. Grafik kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

Setelah menentukan rentang data interval, kemudian data diolah menjadi data statistik untuk mengetahui frekuensi kesiapan kerja siswa. Deskripsi data penelitian kesiapan kerja setelah praktik industri pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo ditinjau dari seluruh unsur yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yang meliputi mean, median, modus, standard deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal. Hasil statistik deskriptif dari keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Statistik deskriptif kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

<i>Mean</i>	110.35
<i>Median</i>	110.00
<i>Modus</i>	120
<i>Std. deviasi</i>	11.787
<i>Minimum</i>	63
<i>Maksimum</i>	129
<i>Minimum ideal</i>	34
<i>Maksimum ideal</i>	136

Dari data tersebut, diperoleh mean (Me) sebesar 110,35, median (Md) sebesar 110, modus (Mo) 120 dan standard deviasi 11,787. Berdasarkan data kategorisasi mean yang didapatkan yaitu 110,35 termasuk kepada kategori sangat siap. Sehingga kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo termasuk pada kategori sangat tinggi. Berikut adalah persebaran frekuensi data:

Tabel 10. Sebaran frekuensi data kesiapan kerja siswa

No.	interval	frekuensi	Prosentase
1	63-71,5	1	1,8%
2	72,5-81	0	0%
3	82-90,5	0	0%
4	91,5-100	5	9,09%
5	101-109,5	21	38,18%
6	110,5-119	12	21,82%
7	120-129	16	29,09%
	Total	55	100%

Berikut ini adalah data tendensi sentral dari kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik kerja industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari sub indikator internal dan eksternal:

Tabel 11. data tendensi sentral dari kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik kerja industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari sub indikator internal dan eksternal

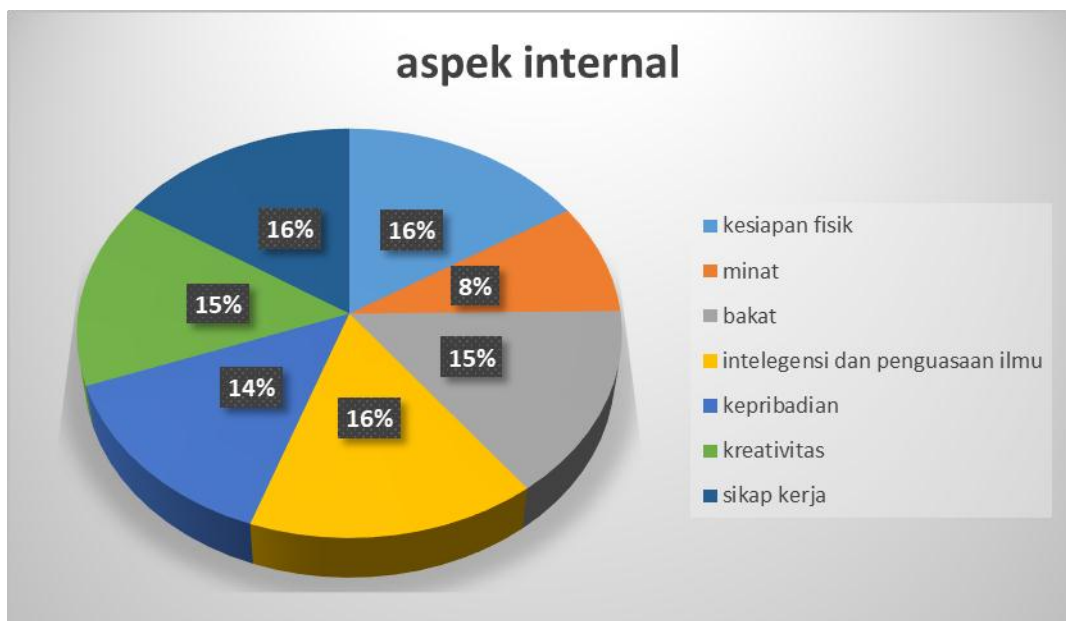
Indikator	Mean	Median	Modus	Std deviasi	Nilai minimum	Nilai maksimum
Aspek Internal						
Kemampuan fisik	11,09	11	11	0,823	9	12
Minat	7,82	8	7	1,263	6	11
Bakat	10,07	10	12	1,854	3	12
Intelegensi dan penguasaan ilmu	13,71	14	13	1,707	7	16
Kepribadian	9,27	9	9	1,715	5	12
kreativitas	10	10	12	1,721	4	12
Sikap kerja	16,65	17	15	2,011	10	20
Aspek Eksternal						
Keluarga	5,87	6	6	1,1555	2	8
Masyarakat	9,98	10	9	1,326	7	12
Sarana dan Prasarana	6,32	6	6	1,171	2	8
Pengalaman dan informasi dunia kerja	9,63	9	9	1,310	5	12

Pertanyaan yang mewakili aspek internal terdapat 24 butir yang meliputi tujuh sub indikator, yaitu: aspek kematangan fisik, minat, bakat, intelegensi dan penguasaan ilmu, kepribadian, kreativitas, serta sikap kerja. Berikut adalah besarnya presentase indikator kesiapan kerja dilihat dari aspek internal yang paling berperan setelah praktik industri.

Tabel 12. presentase indikator kesiapan kerja dilihat dari aspek internal yang paling berperan setelah praktik industri

<i>Indikator</i>	<i>F relatif</i>
<i>Kesiapan fisik</i>	16,04%
<i>Minat</i>	8,74%
<i>Bakat</i>	14,87%
<i>Intelegensi dan penguasaan ilmu</i>	15,74%
<i>Kepribadian</i>	13,99%
<i>Kreativitas</i>	14,87%
<i>Sikap kerja</i>	15,74%
Total	100%

Berikut adalah diagram pie chart data presentase indikator kesiapan kerja dilihat dari aspek internal yang paling berperan setelah praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo



Gambar 3. diagram pie chart data presentase indikator kesiapan kerja dilihat dari aspek internal yang paling berperan setelah praktik industri kelas XII SMK Negeri

6 Purworejo

Berikut penjelasan masing-masing indikator aspek internal:

1) **Kematangan Fisik**

Aspek Kematangan Fisik terdiri dari 3 butir item yang mewakili indikator. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen kuisioner dengan subyek penelitian siswa kelas XI SMK Negeri 6 Purworejo sebanyak 55 siswa. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi), serta disajikan tabel distribusi frekuensi untuk kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 16 for Windows*.

Dari hasil perhitungan diperoleh mean ideal (Mi) diperoleh angka sebesar 12 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 3. Deskripsi hasil penelitian Analisis kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek internal kematangan fisik dapat dilihat di Tabel 13.

Tabel 13. Deskripsi kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo aspek internal kesiapan fisik

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$> 9,75$	54	98,2%	Sangat Siap
$7,5 < X \leq 9,75$	1	1,8%	Siap
$5,25 < X \leq 7,5$	0	0%	Tidak Siap
$3 \leq 5,25$	0	0%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas XII Busana Butik SMK negeri 6 Purworejo sudah memiliki kesiapan kerja yang sangat tinggi. Diketahui bahwa sebanyak 54 siswa atau 98,2% termasuk dalam kategori sangat siap untuk bekerja, sedangkan sebanyak 1 siswa atau 1,8%

termasuk dalam kategori siap. Sedangkan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak siap dan tidak siap. Berdasarkan data angket dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah yang diperoleh adalah 9, skor tertinggi yaitu 12, nilai rata-rata (Mean) sebesar 11,09, nilai tengah (Median) sebesar 11, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 11, dan standar deviasi (SD) sebesar .8225. sehingga kecenderungan aspek kematangan fisik terletak pada kategori sangat siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:



Gambar 4. Grafik aspek internal kematangan fisik kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

2) Minat

Aspek Minat terdiri dari 3 butir item yang mewakili indikator dengan sub indikator Ketertarikan/kesenangan bekerja di industri busana, Keinginan untuk terus mengembangkan kemampuan. Kuesiner diberikan kepada 55 siswa dengan sistem *random sampling*. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini

meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi), serta disajikan tabel distribusi frekuensi untuk kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 16 for Windows*.

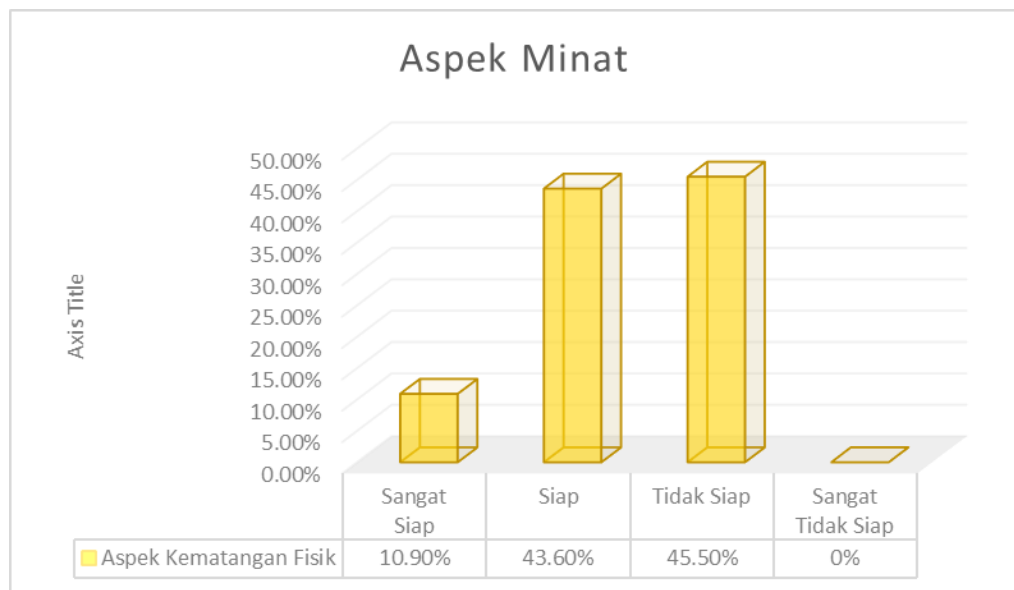
Berdasarkan perhitungan diperoleh untuk mean ideal (Mi) diperoleh angka sebesar 12 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 3. Deskripsi hasil penelitian Analisis kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek internal minat dapat dilihat di Tabel 14.

Tabel 14. Deskripsi kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo aspek internal minat

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$> 9,75$	6	10,9%	Sangat Siap
$7,5 < X \leq 9,75$	24	43,6%	Siap
$5,25 < X \leq 7,5$	25	45,5%	Tidak Siap
$3 \leq 5,25$	0	0%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 14, menunjukkan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK negeri 6 Purworejo masih memiliki kesiapan kerja yang relative rendah. Hal ini diketahui bahwa sebanyak 25 siswa atau 45,5% termasuk dalam kategori tidak siap untuk bekerja, sebanyak 24 siswa atau 43,6% termasuk dalam kategori siap. Sedangkan sebanyak 6 siswa atau 10,9% masuk dalam kategori sangat siap. Sedangkan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak siap. Berdasarkan data angket dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah yang diperoleh adalah 6, skor tertinggi yaitu 11, nilai rata-rata (Mean)

sebesar 7.82, nilai tengah (Median) sebesar 11, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 11, dan standar deviasi (SD) sebesar 1.263. sehingga berdasarkan mean 7,82 maka terletak pada kecenderungan siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:



Gambar 5 Grafik aspek internal minat kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

3) Bakat

Aspek bakat terdiri dari 3 butir item yang mewakili indikator dengan sub indikator Berprestasi di Bidang Busana, Skill dan kemampuan mumpuni. Kuesiner diberikan kepada 55 siswa dengan sistem *random sampling* terhadap kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi), serta disajikan tabel distribusi frekuensi untuk

kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 16 for Windows*.

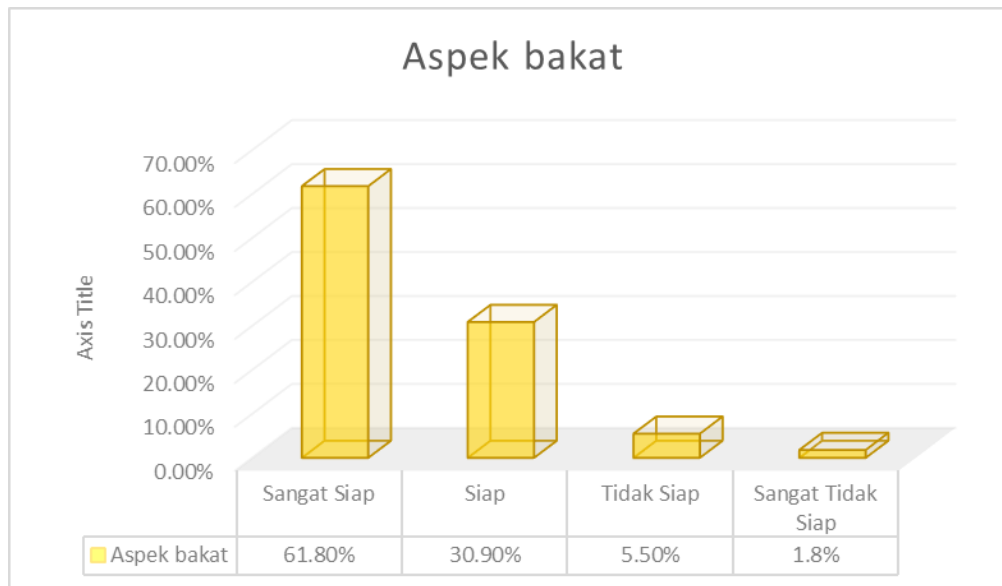
Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai mean ideal (Mi) diperoleh angka sebesar 12 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 3. Deskripsi hasil penelitian Analisis kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek internal bakat dapat dilihat di Tabel 15.

Tabel 15. Deskripsi kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo aspek internal bakat

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$>9,75$	34	61,8%	Sangat Siap
$7,5 < X \leq 9,75$	17	30,9%	Siap
$5,25 < X \leq 7,5$	3	5,5%	Tidak Siap
$3 \leq 5,25$	1	1,8%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 15, menunjukkan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK negeri 6 Purworejo memiliki kesiapan kerja dengan dominasi sangat tinggi. Hal ini diketahui bahwa sebanyak 34 siswa atau 61,8% termasuk dalam kategori sangat siap untuk bekerja, sebanyak 17 siswa atau 30,9% termasuk dalam kategori siap. Sedangkan sebanyak 3 siswa atau 5,5% masuk dalam kategori tidak siap. Sedangkan 1 siswa atau 1,8% masuk dalam kategori sangat tidak siap. Berdasarkan data kuesioner dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah yang diperoleh adalah 3, skor tertinggi yaitu 12, nilai rata-rata (Mean) sebesar 10,07, nilai tengah (Median) sebesar 1, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 12, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,854. Berdasarkan mean 10,07 maka

kecenderungan terletak pada kategori sangat siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:



Gambar 6. Grafik aspek internal bakat kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

4) Intelegensi dan Penguasaan Ilmu

Aspek intelegensi dan penguasaan ilmu terdiri dari 4 butir item yang mewakili indikator dengan sub indikator Kemampuan bertindak cepat dan tepat, Penguasaan teori maupun praktik dengan baik. Kuesiner diberikan kepada 55 siswa dengan sistem *random sampling* terhadap kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo.

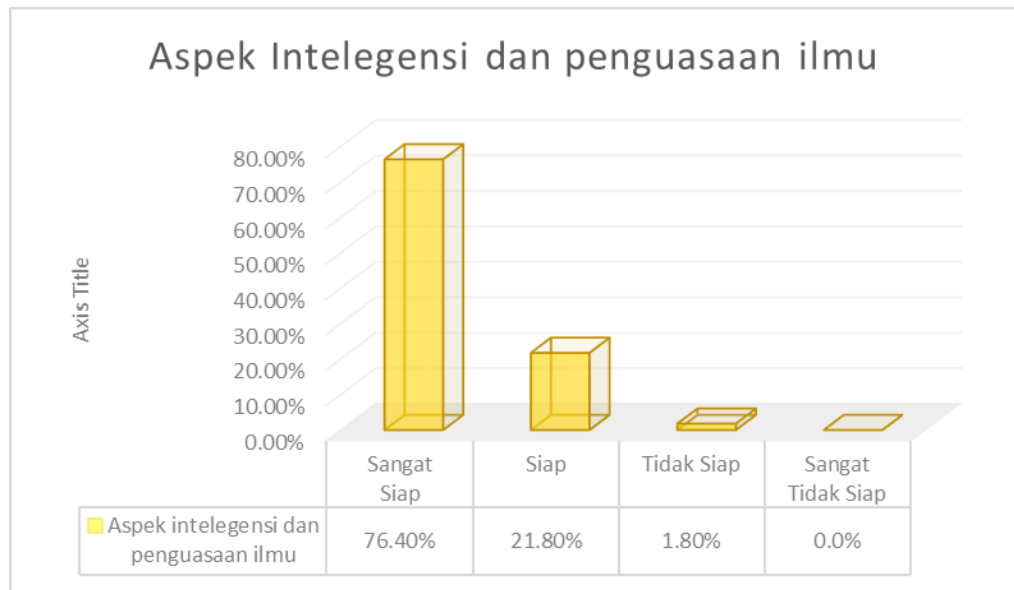
Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi), serta disajikan tabel distribusi frekuensi untuk kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 16 for Windows*.

Perhitungan untuk mean ideal (Mi) diperoleh angka sebesar 10 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 2. Deskripsi hasil penelitian Analisis kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek internal minat dapat dilihat di Tabel 16.

Tabel 16. Deskripsi kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo aspek internal intelegensi dan penguasaan ilmu

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
>13	42	76,4%	Sangat Siap
$10 < X \leq 13$	12	21,8%	Siap
$7 < X \leq 10$	1	1,8%	Tidak Siap
$4 \leq 7$	0	0%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 16, menunjukkan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK negeri 6 Purworejo memiliki kesiapan kerja dengan dominasi sangat tinggi. Hal ini diketahui bahwa sebanyak 42 siswa atau 76,4% termasuk dalam kategori sangat siap untuk bekerja, sebanyak 12 siswa atau 21,8% termasuk dalam kategori siap. Sedangkan 1 siswa atau 1,8% masuk dalam kategori tidak siap. Berdasarkan data kuesioner dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah yang diperoleh adalah 7, skor tertinggi yaitu 16, nilai rata-rata (Mean) sebesar 13.71, nilai tengah (Median) sebesar 14, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 13, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,707. Berdasarkan mean 13,71 kecenderungan terletak pada kategori sangat siap. Sedangkan tidak ada siswa yang berada dalam kategori tidak siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:



Gambar 7 Grafik aspek internal intelegensi dan penguasaan ilmu kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

5) Kepribadian

Aspek kepribadian terdiri dari 3 butir item yang mewakili indikator dengan sub indikator kecakapan berkomunikasi dan sikap optimis. Kuesiner diberikan kepada 55 siswa dengan sistem *random sampling* terhadap kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi), serta disajikan tabel distribusi frekuensi untuk kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 16 for Windows*.

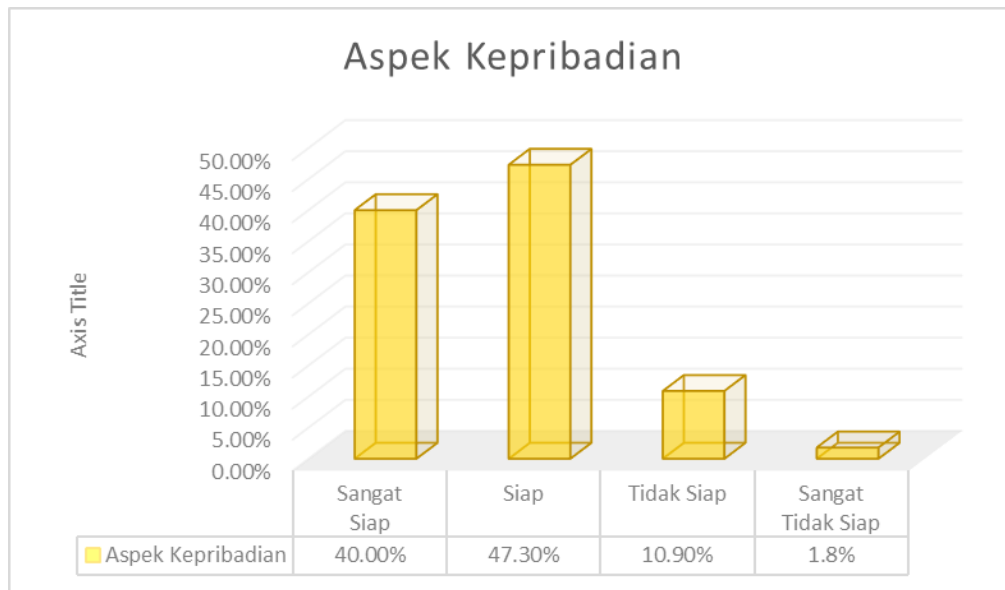
perhitungan untuk mean ideal (Mi) diperoleh angka sebesar 7,5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 1,5. Deskripsi hasil penelitian Analisis

kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek internal kepribadian dapat dilihat di Tabel 17.

Tabel 17. Deskripsi kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo aspek internal kepribadian

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$>9,75$	22	40,0%	Sangat Siap
$7,5 < X \leq 9,75$	26	47,3%	Siap
$5,25 < X \leq 7,5$	6	10,9%	Tidak Siap
$3 \leq 5,25$	1	1,8%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 17, menunjukkan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK negeri 6 Purworejo memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Hal ini diketahui bahwa sebanyak 22 siswa atau 40,0% termasuk dalam kategori sangat siap untuk bekerja, sebanyak 26 siswa atau 47,3% termasuk dalam kategori siap. Sedangkan sebanyak 6 siswa atau 10,9% masuk dalam kategori tidak siap. Sedangkan 1 siswa atau 1,8% masuk dalam kategori sangat tidak siap. Berdasarkan data kuesioner dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah yang diperoleh adalah 5, skor tertinggi yaitu 12, nilai rata-rata (Mean) sebesar 9,27, nilai tengah (Median) sebesar 9, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 9, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,715. Berdasarkan mean 9,27 terletak pada kecenderungan siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:



Gambar 8. Grafik aspek internal kepribadian kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

6) Kreativitas

Aspek kreativitas terdiri dari 3 butir item yang mewakili indikator dengan sub indikator bekerja efektif dan efisien serta berinovasi. Kuesiner diberikan kepada 55 siswa dengan sistem *random sampling* terhadap kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi), serta disajikan tabel distribusi frekuensi untuk kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 16 for Windows*.

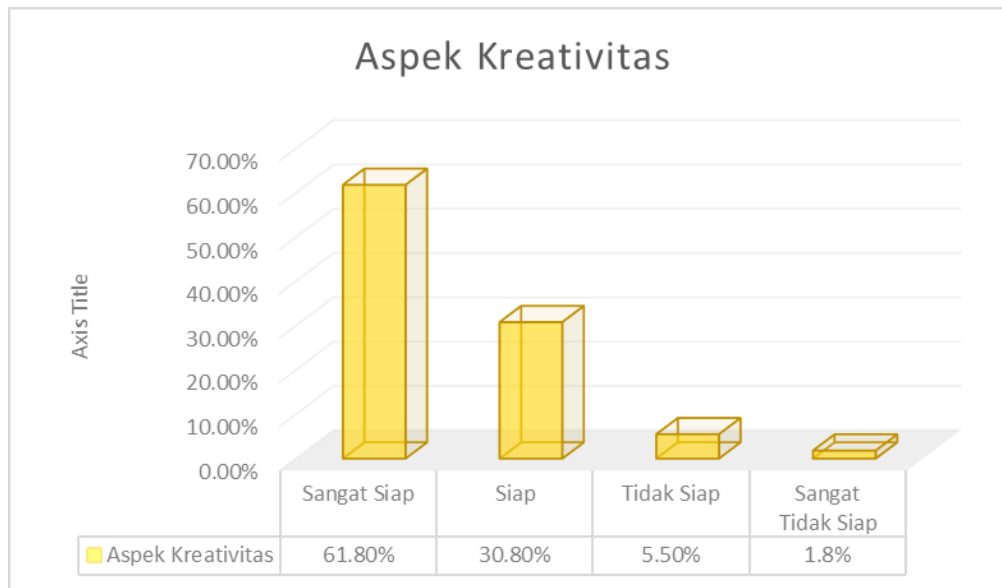
Berdasarkan perhitungan untuk mean ideal (Mi) diperoleh angka sebesar 7,5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 1,5. Deskripsi hasil penelitian Analisis kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK

Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek internal kreativitas dapat dilihat di Tabel 18.

Tabel 18. Deskripsi kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo aspek internal kreativitas

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$>9,75$	34	61,8%	Sangat Siap
$7,5 < X \leq 9,75$	17	30,9%	Siap
$5,25 < X \leq 7,5$	3	5,5%	Tidak Siap
$3 \leq 5,25$	1	1,8%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 18, menunjukkan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo memiliki kesiapan kerja dengan dominasi sangat tinggi. Hal ini diketahui bahwa sebanyak 34 siswa atau 61,8% termasuk dalam kategori sangat siap untuk bekerja, sebanyak 17 siswa atau 30,9% termasuk dalam kategori siap. Sedangkan sebanyak 3 siswa atau 5,5% masuk dalam kategori tidak siap. Sedangkan 1 siswa atau 1,8% masuk dalam kategori sangat tidak siap. Berdasarkan data kuesioner dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah yang diperoleh adalah 4, skor tertinggi yaitu 12, nilai rata-rata (Mean) sebesar 10, nilai tengah (Median) sebesar 10, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 12, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,721. Sehingga berdasarkan mean 10 maka kecenderungan terletak pada kategori sangat siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:



Gambar 9 Grafik aspek internal kreativitas kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

7) Sikap Kerja

Aspek sikap kerja terdiri dari 5 butir item yang mewakili indikator dengan sub indikator disiplin, fokus, mampu beradaptasi. Kuesioner diberikan kepada 55 siswa dengan sistem *random sampling* terhadap kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi), serta disajikan tabel distribusi frekuensi untuk kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 16 for Windows*.

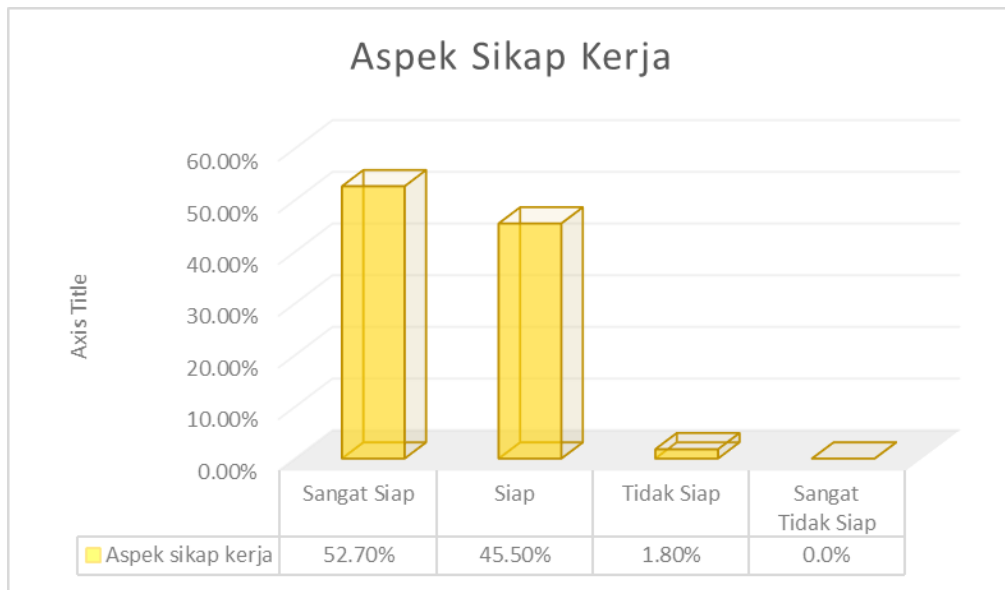
Perhitungan untuk mean ideal (Mi) diperoleh angka sebesar 12,5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 2,5. Deskripsi hasil penelitian Analisis kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK

Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek internal sikap kerja dapat dilihat di Tabel 19.

Tabel 19. Deskripsi kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo aspek internal sikap kerja

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$>16,25$	29	52,7%	Sangat Siap
$12,5 < X \leq 16,25$	25	45,5%	Siap
$8,75 < X \leq 12,5$	1	1,8%	Tidak Siap
$5 \leq 8,75$	0	0%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 19, menunjukkan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo memiliki kesiapan kerja dengan dominasi sangat tinggi. Hal ini diketahui bahwa sebanyak 29 siswa atau 52,7% termasuk dalam kategori sangat siap untuk bekerja, sebanyak 25 siswa atau 45,5% termasuk dalam kategori siap. Sedangkan 1 siswa atau 1,8% masuk dalam kategori tidak siap. Data di atas juga menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tidak siap. Berdasarkan data kuesioner dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah yang diperoleh adalah 10, skor tertinggi yaitu 20, nilai rata-rata (Mean) sebesar 16,65, nilai tengah (Median) sebesar 17, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 15, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,011. Sehingga berdasarkan mean 16,65 kecenderungan terletak pada kategori sangat siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:



Gambar 10. Grafik aspek internal sikap kerja kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

Butir pertanyaan aspek eksternal sebanyak 10 item butir yang meliputi 4 sub indikator yaitu aspek keluarga, masyarakat, sarana dan prasarana, serta pengalaman dan informasi dunia kerja.

Berikut adalah besarnya presentase indikator kesiapan kerja dilihat dari aspek internal yang paling berperan setelah praktik industri.

Tabel 20. presentase indikator kesiapan kerja dilihat dari aspek eksternal yang paling berperan setelah praktik industri

Indikator	F relatif
<i>Keluarga</i>	19,6%
<i>Masyarakat</i>	28,5%
<i>Sarana dan prasarana</i>	23,3%
<i>Pengalaman dan informasi dunia kerja</i>	28,6%
Total	100%

Berikut adalah diagram pie chart data presentase indikator kesiapan kerja dilihat dari aspek eksternal yang paling berperan setelah praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo



Gambar 11 diagram pie chart data presentase indikator kesiapan kerja dilihat dari aspek eksternal yang paling berperan setelah praktik industri kelas XII SMK

Negeri 6 Purworejo

Berikut adalah penjabaran masing-masing indikator aspek eksternal:

1) Keluarga

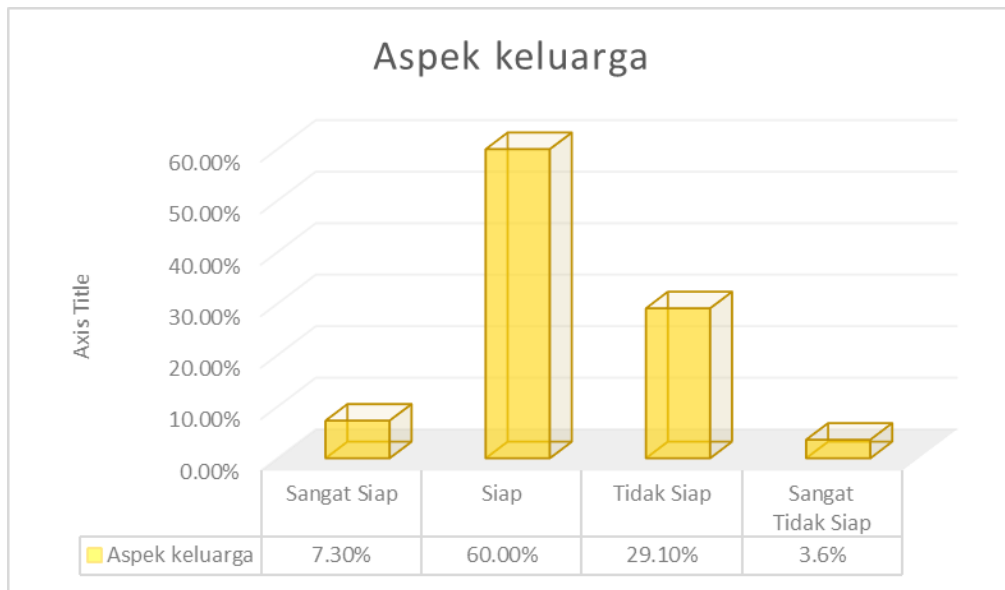
Aspek sikap kerja terdiri dari 5 butir item yang mewakili indikator dengan sub dorongan orang tua dan kondisi ekonomi keluarga dengan 4 pilihan jawaban sangat siap, siap, tidak siap serta sangat tidak siap. Kuesiner diberikan kepada 55 siswa dengan sistem *random sampling* terhadap kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi), serta

disajikan tabel distribusi frekuensi untuk kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 16 for Windows*. Adapun untuk mean ideal (Mi) diperoleh angka sebesar 5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 1. Deskripsi hasil penelitian Analisis kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek eksternal keluarga dapat dilihat di Tabel 21.

Tabel 21. Deskripsi kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo aspek eksternal keluarga

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$>6,5$	4	7,3%	Sangat Siap
$5 < X \leq 6,5$	33	60%	Siap
$3,5 < X \leq 5$	16	29,1%	Tidak Siap
$2 \leq 3,5$	2	3,6%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 21, menunjukkan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo memiliki kesiapan kerja relative tinggi, namun masih banyak siswa yang belum siap. Hal ini diketahui bahwa sebanyak 4 siswa atau 7,3% termasuk dalam kategori sangat siap untuk bekerja, sebanyak 33 siswa atau 60% termasuk dalam kategori siap. Sedangkan 16 siswa atau 29,1% masuk dalam kategori tidak siap. Sedangkan dalam kategori sangat tidak siap terdapat 2 siswa atau 3,6%. Berdasarkan data kuesioner dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah yang diperoleh adalah 2, skor tertinggi yaitu 8, nilai rata-rata (Mean) sebesar 5,8, nilai tengah (Median) sebesar 6, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 6, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,115. Berdasarkan perhitungan mean sebesar 5,8 maka kecenderungan terletak pada kategori siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:



Gambar 12. Grafik aspek internal sikap kerja kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

2) Masyarakat

Aspek masyarakat terdiri dari 3 butir item yang mewakili indikator dengan sub memperkuat status sosial serta pengaruh kelompok sekunder dengan 4 pilihan jawaban sangat siap, siap, tidak siap serta sangat tidak siap. Kuesiner diberikan kepada 55 siswa dengan sistem *random sampling* terhadap kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi), serta disajikan tabel distribusi frekuensi untuk kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 16 for Windows*.

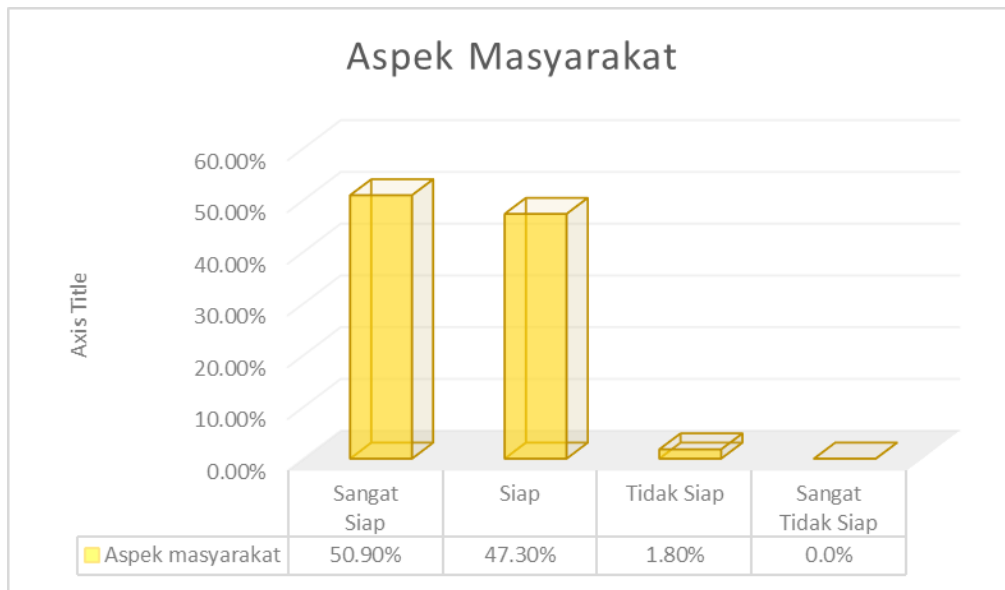
Adapun perhitungan untuk mean ideal (Mi) diperoleh angka sebesar 7,5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 1,5. Deskripsi hasil penelitian Analisis

kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek eksternal masyarakat dapat dilihat di Tabel 22.

Tabel 22. Deskripsi kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo aspek eksternal masyarakat

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$>9,75$	28	50,9%	Sangat Siap
$7,5 < X \leq 9,75$	26	47,3%	Siap
$5,25 < X \leq 7,5$	1	1,8%	Tidak Siap
$3 \leq 5,25$	0	0%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 22, menunjukkan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo memiliki kesiapan kerja relative tinggi, diketahui hampir seluruh siswa memiliki kecenderungan tinggi kesiapan kerja. Hal ini diketahui bahwa sebanyak 28 siswa atau 50,9% termasuk dalam kategori sangat siap untuk bekerja, sebanyak 26 siswa atau 47,3% termasuk dalam kategori siap. Sedangkan 1 siswa atau 1,8% masuk dalam kategori tidak siap. Sedangkan dalam kategori sangat tidak siap tidak terdapat siswa dengan kecenderungan tersebut. Berdasarkan data kuesioner dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah yang diperoleh adalah 7, skor tertinggi yaitu 12 nilai rata-rata (Mean) sebesar 9,98, nilai tengah (Median) sebesar 10, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 9, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,326. Sehingga dengan mean 9,98 maka kecenderungan terletak pada kategori sangat siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:



Gambar 13. Grafik aspek internal sikap kerja kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

3) Sarana dan Prasarana

Aspek masyarakat terdiri dari 2 butir item yang mewakili indikator dengan sub indikator kondisi alat dan mesin di industri dengan 4 pilihan jawaban sangat siap, siap, tidak siap serta sangat tidak siap. Kuesiner diberikan kepada 55 siswa dengan sistem *random sampling* terhadap kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi), serta disajikan tabel distribusi frekuensi untuk kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 16 for Windows*.

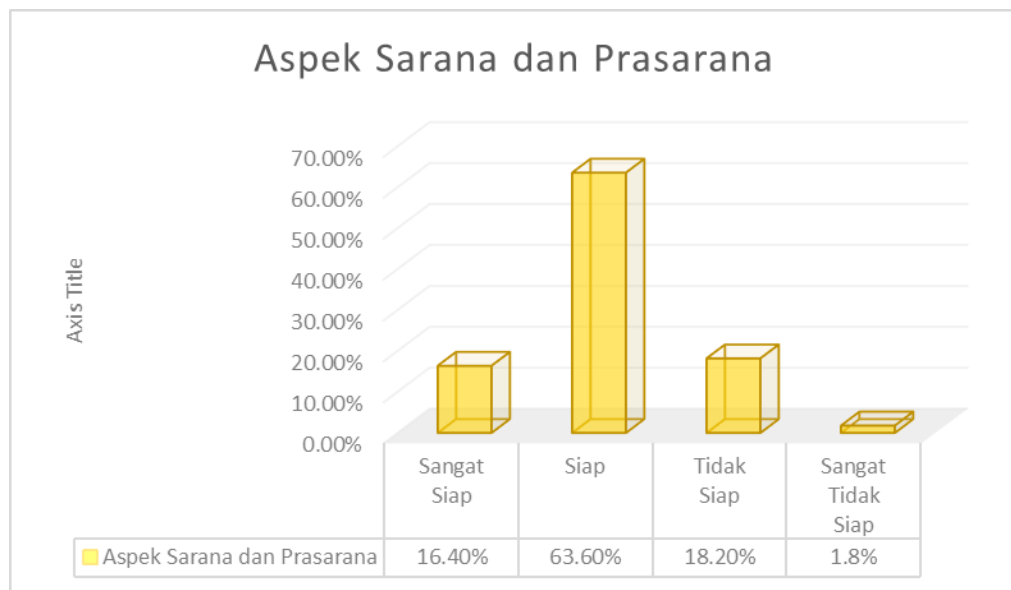
Berdasarkan perhitungan untuk mean ideal (Mi) diperoleh angka sebesar 5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 1. Deskripsi hasil penelitian Analisis kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK Negeri 6

Purworejo dilihat dari aspek eksternal sarana dan prasarana dapat dilihat di Tabel 23.

Tabel 23 Deskripsi kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo aspek eksternal sarana dan prasarana

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$>6,5$	9	16,4%	Sangat Siap
$5 < X \leq 6,5$	35	63,6%	Siap
$3,5 < X \leq 5$	10	18,2%	Tidak Siap
$2 \leq 3,5$	1	1,8%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 23, menunjukkan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo memiliki kesiapan kerja relative tinggi. Data pada tabel di atas menyebutkan bahwa sebanyak 9 siswa atau 16,4% termasuk dalam kategori sangat siap untuk bekerja, sebanyak 35 siswa atau 63,6% termasuk dalam kategori siap. Sedangkan 10 siswa atau 18,2% masuk dalam kategori tidak siap. Sedangkan 1 atau 1,8% siswa termasuk dalam kecenderungan kategori sangat tidak siap. Berdasarkan data kuesioner dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah yang diperoleh adalah 2, skor tertinggi yaitu 8 nilai rata-rata (Mean) sebesar 6,32, nilai tengah (Median) sebesar 6, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 6, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,17. Berdasarkan mean 6,32 maka kecenderungan terletak pada kategori siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:



Gambar 14. Grafik aspek internal sikap kerja kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

4) Pengalaman dan Informasi Dunia Kerja

Aspek pengalaman dan informasi dunia kerja terdiri dari 3 butir item yang mewakili indikator dengan sub indikator informasi kerja di sekolah, dan pengaruh dunia industri dengan 4 pilihan jawaban sangat siap, siap, tidak siap serta sangat tidak siap. Kuesioner diberikan kepada 55 siswa dengan sistem *random sampling* terhadap kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi), serta disajikan tabel distribusi frekuensi untuk kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 16 for Windows*.

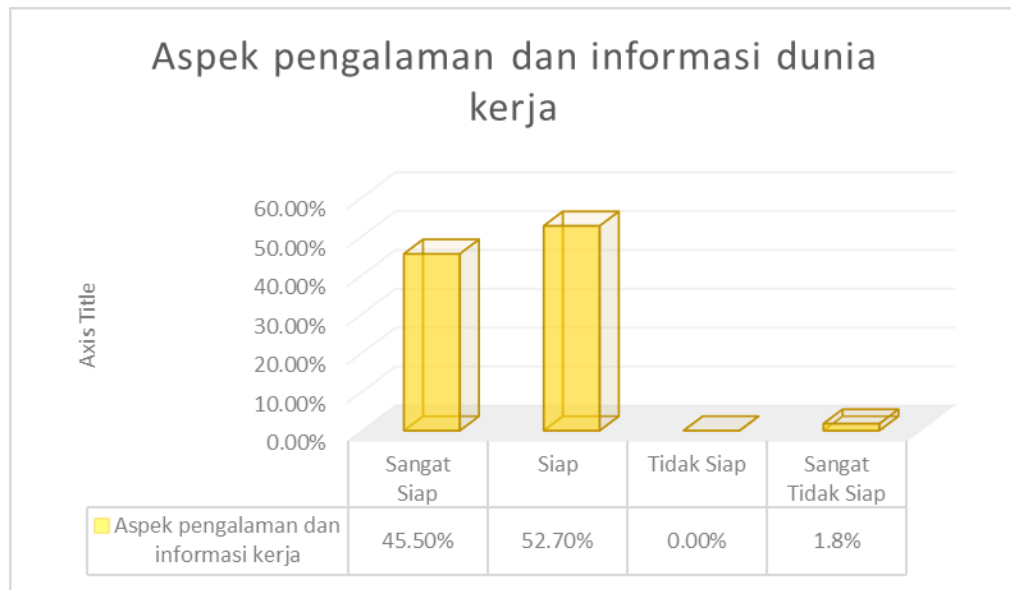
Berdasarkan perhitungan untuk mean ideal (Mi) diperoleh angka sebesar 7,5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 1,5. Deskripsi hasil penelitian Analisis

kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek eksternal pengalaman dan informasi dunia kerja dapat dilihat di Tabel 24.

Tabel 24 Deskripsi kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo aspek eksternal pengalaman dan informasi dunia kerja

Rentang skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$>9,75$	25	45,5%	Sangat Siap
$7,5 < X \leq 9,75$	29	52,7%	Siap
$5,25 < X \leq 7,5$	0	0%	Tidak Siap
$3 \leq 5,25$	1	1,8%	Sangat Tidak Siap
Total	55	100%	

Berdasarkan tabel 24, menunjukkan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo memiliki kesiapan kerja dominan tinggi. Data pada tabel di atas menyebutkan bahwa sebanyak 25 siswa atau 45,5% termasuk dalam kategori sangat siap untuk bekerja, sebanyak 29 siswa atau 52,7% termasuk dalam kategori siap. Sedangkan 1 atau 1,8% siswa termasuk dalam kecenderungan kategori sangat tidak siap. Sedangkan tidak ada siswa pada kecenderungan tidak siap. Berdasarkan data kuesioner dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah yang diperoleh adalah 5, skor tertinggi yaitu 12 nilai rata-rata (Mean) sebesar 9,63, nilai tengah (Median) sebesar 9, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 9, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,31. Berdasarkan perhitungan mean 9,63 maka kecenderungan terletak pada kategori siap. Berikut gambaran data dalam bentuk grafik agar lebih jelas:

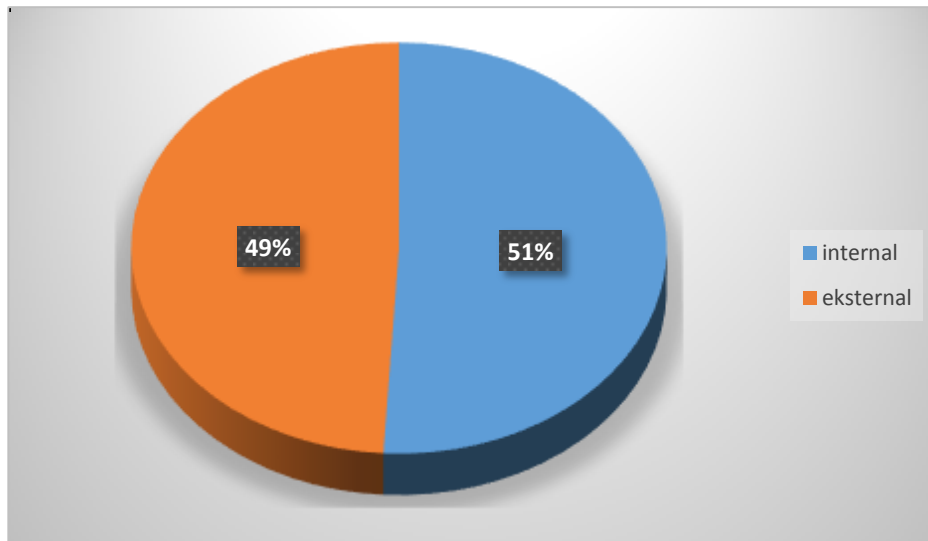


Gambar 15. Grafik aspek internal sikap kerja kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik Industri Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

b. Aspek yang paling dominan dalam kesiapan kerja siswa setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

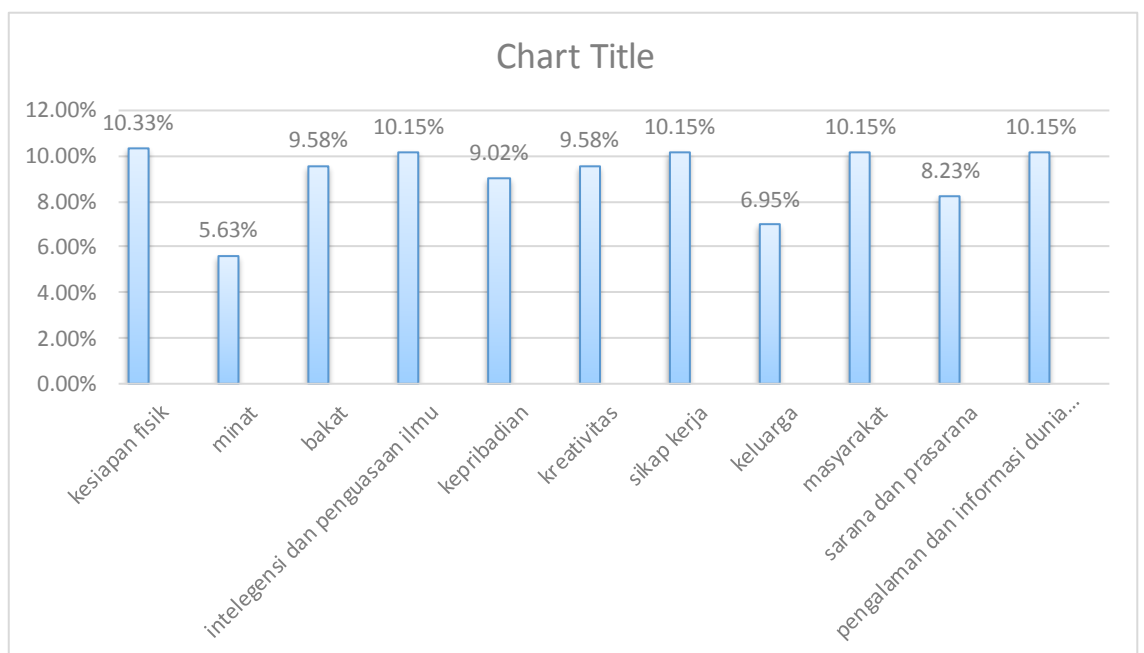
Berdasarkan hasil statistik keseluruhan indikator kesiapan kerja, guna mempermudah melihat besar kecilnya prosentase aspek internal dan eksternal kesiapan kerja dihitung kembali prosentase dari kategori sangat siap dan siap dari tiap indikator aspek internal dan eksternal. Data presentase antara aspek internal dan eksternal indikator kesiapan kerja siswa yang telah menempuh praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo untuk melihat aspek yang dominan.

Berikut presentase disajikan dalam bentuk pie chart:



Gambar 16. diagram pie chart data presentase indikator kesiapan kerja aspek yang paling berperan setelah praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

Dari hasil keseluruhan indikator kesiapan kerja, dapat diketahui prosentase tiap sub indikator kesiapan kerja yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Gambar 17. Perbandingan prosentase tiap sub indikator

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk memberi gambaran data berupa seberapa besar kesiapan kerja siswa yang telah menempuh Praktik Industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo. Hasil penelitian ini berdasarkan pada beberapa sumber yang diperoleh dengan kuesioner dan observasi yang dilakukan di lapangan. Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Berikut ini pembahasan mengenai analisis kesiapan kerja siswa yang telah menempuh Praktik Industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo.

1. Kesiapan kerja siswa setelah menempuh Praktik Kerja Lapangan kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

Berdasarkan data yang telah diolah menyebutkan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo dengan mean sebesar 110,35 termasuk kedalam kecenderungan sangat siap dengan presentase sebesar 47,3%. Data yang diperoleh bahwa prosentase keseluruhan sub indikator kesiapan kerja hampir seimbang dengan perbedaan prosentase yang tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengolah dan mengkolaborasi keseluruhan aspek kesiapan kerja dengan baik dan berimbang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Agus Fitri Yanto (2006: 9) bahwa secara sederhana kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga

individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam dengan pekerjaan atau kegiatan.

a. Kesiapan kerja siswa setelah menempuh Praktik kerja lapangan kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek internal

Aspek internal yaitu aspek yang berasal dari dalam diri siswa dengan variabel yang diteliti meliputi indikator kemampuan fisik, minat, bakat, intelegensi dan penguasaan ilmu, kepribadian, kreativitas, serta sikap kerja. Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan pada aspek internal, aspek kesiapan fisik sebesar 16,04%, aspek minat sebesar 8,74%, aspek bakat sebesar 14,87%, aspek intelegensi dan penguasaan ilmu sebesar 15,74%, aspek kepribadian sebesar 13,99%, aspek kreativitas sebesar 14,87% sedangkan aspek sikap kerja sebesar 15,74%. Berdasarkan data presentase tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa presentase tertinggi aspek internal kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik industri adalah aspek kesiapan fisik. Hal ini dapat dikaitkan bahwa sebagian besar siswa memiliki fisik yang sehat serta tidak memiliki cacat tubuh yang dapat berpotensi mengurangi kesiapan kerja siswa. Kematangan fisik merupakan salah satu indikator kesiapan kerja yang sangat penting, dikarenakan dengan adanya kematangan fisik yang baik, siswa mampu menjalankan serta mengembangkan aktivitas psikomotor di lingkungan kerja dengan fokus, serta tidak terkendala keterbatasan fisik yang mampu menghambat proses pekerjaan. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Sugiyanto (1996: 221), “kematangan fisik adalah kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. kematangan fisik sangat penting untuk mendukung

mengembangkan aktifitas psikomotor. Gerakan yang terampil dapat dilakukan apabila kemampuan fisiknya memadai”. Berkaitan dengan kesiapan untuk bekerja, siswa yang memiliki kondisi fisik sempurna akan dengan mudah untuk belajar baik pengetahuan maupun keterampilan sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus. Hal tersebut sependapat dengan Slameto (2015:54) bahwa proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Sehingga dapat dikatakan siswa yang memiliki kematangan fisik sempurna akan lebih siap untuk melakukan pekerjaan dibandingkan dengan siswa yang tidak siap secara fisik.

Sedangkan berdasarkan data, diperoleh bahwa aspek kesiapan siswa yang paling rendah pada aspek internal adalah indikator minat. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo kurang berminat untuk bekerja dalam bidang busana. Mereka merasa bahwa bekerja di bidang busana kurang menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari rekaman data di sekolah yang menyebutkan kebanyakan siswa bekerja sebagai buruh pabrik, sales ataupun melanjutkan kuliah dengan bidang yang berbeda. Hal ini patut mendapatkan perhatian dari guru untuk meningkatkan motivasi siswa untuk bekerja dalam bidang busana. Minat siswa SMK Negeri 6 Purworejo untuk bekerja dalam bidang busana perlu ditingkatkan, dikarenakan siswa yang memiliki minat terhadap bidang busana cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap bidang tersebut sehingga cenderung melakukan langkah-langkah nyata untuk mengetahui segala sesuatunya tentang pekerjaan dalam bidang busana dan berusaha mendapatkan pekerjaan tersebut. Hal ini sejalan dengan teori dari Greenleaf (dalam Djuwita, 2003), minat merupakan

motivasi yang kuat dalam bekerja. Untuk memilih pekerjaan seseorang harus memperhatikan faktor minatnya agar merasa tahan banting dalam menghadapi pekerjaan. Guru bersama pihak sekolah, harus mampu memotivasi siswa untuk memiliki minat dalam bekerja di bidang busana. Dimana pada umumnya, minat dan motivasi adalah dua hal yang berkaitan dan berbanding lurus.

b. Kesiapan kerja siswa setelah menempuh Praktik Industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo dilihat dari aspek eksternal

Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan pada aspek eksternal, indikator keluarga sebesar 19,6%, indikator masyarakat sebesar 28,5%, indikator sarana dan prasarana sebesar 23,3% sedangkan indikator pengalaman dan informasi dunia kerja sebesar 28,6%. Berdasarkan presentase tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek yang paling dominan adalah indikator pengalaman dan informasi dunia kerja. Siswa merasa lebih percaya diri dan lebih siap bekerja setelah mendapatkan informasi dan pengalaman riil yang telah di tempuh setelah praktik kerja industri. Siswa dapat secara langsung mempraktekkan ilmu yang mereka dapat pada dunia industri sehingga mereka dapat mengetahui, mengembangkan, serta beradaptasi lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori oleh Wardiman Djojonegoro (1998:79), "Praktik kerja industri meningkatkan penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional". Dengan demikian, di saat praktek tersebut

siswa akan mengingat kembali teori-teori yang telah dipelajari. Sehingga setelah selesai praktek, siswa akan selalu teringat dengan pengalamannya, dan setelah lulus pun siswa akan lebih siap untuk bekerja.

Berdasarkan data yang diperoleh, indikator yang paling rendah pada aspek eksternal yaitu indikator keluarga. Beberapa siswa tidak mendapatkan dorongan dari orang tua untuk dapat siap bekerja dalam dunia industri. Padahal keluarga berperan sangat penting dalam mendorong motivasi dan psikologis siswa secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sejalan dengan teori Rusanani (2013:84) yang menyebutkan bahwa Keluarga merupakan lingkungan yang paling kuat didalam mendidik anak terutama bagi anak-anak yang masih belum memasuki bangku sekolah. Dengan demikian berarti seluk beluk kehidupan keluarga baik dari segi sosial ekonomi memiliki pengaruh yang paling mendasar dalam perkembangan anak. Orangtua maupun keluarga terdekat diharapkan mampu untuk membimbing dan memotivasi siswa untuk menemukan dan mengoptimalkan bakat dan minat siswa untuk siap bekerja di bidang industri.

2. Aspek yang paling dominan dalam kesiapan kerja siswa yang telah menempuh Praktik Industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo

Berdasarkan hasil data yang telah di olah ke dalam data kuantitatif, dapat dilihat bahwa aspek internal kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo sebesar 50,93% sedangkan aspek eksternal dinyatakan sebesar 49,07%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek yang paling dominan pada kesiapan kerja siswa adalah aspek internal. Sedangkan indikator tertinggi aspek kesiapan kerja siswa adalah aspek kematangan fisik. Siswa SMK Negeri 6

Purworejo telah mampu mengkolaborasikan keseluruhan aspek internal kesiapan kerja dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek kesiapan fisik serta mental siswa dalam bekerja termasuk tinggi. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Anisa Mutmainah (2011) yang menyatakan ciri siswa yang telah mempunyai kesiapan mental kerja adalah siswa telah mempunyai kriteria-kriteria yaitu mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja, memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, dan mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai dengan bidangnya.